

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Kemudian penelitian ini menggunakan analisis korelasional yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kontribusi antara dua variabel atau lebih.⁴¹ Merupakan metode yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁴² Pada dasarnya, penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif memiliki fokus dan arah untuk membangun sebuah teori berdasarkan data atau fakta yang diperoleh di lapangan. Berdasarkan pada paparan sebelumnya, di sini peneliti berupaya menguraikan juga melakukan analisis terhadap masalah yang dikaji memakai pendekatan korelasional agar diketahui kontribusi regulasi emosi terhadap kualitas persahabatan pada mahasiswa Malaysia Di Universitas Islam Negeri Antasari (UIN) Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian, terutama sekali dalam menangkap fenomena atau penelitian yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data- data penelitian yang akurat. Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan sengaja. Lokasi penelitian ini berada

⁴¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, 2010

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 79.

di UIN Antasari Banjarmasin, yaitu:

1. Kampus I, berada di Jl. A. Yani Km. 4,5, Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Kode Pos 70235.
2. Kampus II, berada di Kemuning, Kec. Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru. Kalimantan Selatan, Kode Pos 70732.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian mengacu kepada informan yang dapat memberikan informasi terkait permasalahan yang diteliti dengan karakteristik tertentu. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa/I asing asal Malaysia yang aktif berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin, yang berjumlah 45 orang.

2. Objek Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu penelitian yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga akan diperoleh informasi tentang hal tersebut, lalu kemudian ditarik kesimpulannya.⁴³ Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua variabel:

- a. Variabel bebas (X) : Regulasi Emosi
- b. Variabel Terikat (Y) : Kualitas Persahabatan

⁴³ Lijan P. Sinambela, Sarton Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Teoritis Dan Praktik*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2021), Hal 83.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan elemen (unit, individu) sejenis dan bisa dibedakan menjadi objek penelitian individu-individu yang menjadi objek ini dan karakteristiknya yang ingin kita ketahui disebut satuan penelitian atau unit elementer. Sedangkan menurut Saifuddin Azwar populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.⁴⁴ Pada penelitian ini yang dijadikan populasi adalah mahasiswa Malaysia di UIN Antasari Banjarmasin dengan jumlah populasi sebanyak 45 orang.

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Dalam penelitian ini menggunakan jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan karena populasinya kurang dari 100 orang.⁴⁵ Dalam penelitian ini, penentuan sampel penelitian dilakukan dengan cara teknik sampling yaitu sebuah serangkaian prosedur yang dilakukan untuk menentukan sampel dari suatu populasi yang diyakini mewakili permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

Terkait teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu salah satu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan

⁴⁴ Saifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometri*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 77.

⁴⁵ Sofiyon Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2017), 30.

cara mempertimbangkan beberapa hal sebelum dilakukannya pengambilan subjek, pertimbangan-pertimbangan tersebut yang kemudian akan tertulis pada kriteria sampel.⁴⁶

Adapun Penelitian ini mengambil subjek dengan kriteria:

- a. Mahasiswa asing yang berasal dari Malaysia.
- b. Mahasiswa asing aktif menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- c. Mahasiswa asing angkatan 2018-2022.
- d. Bersedia menjadi responden.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian sendiri merupakan pondasi dari adanya sebuah penelitian, tanpa adanya data maka sebuah penelitian menjadi kurang akurat dan relevan yang membuat tujuan dari penelitian tidak dapat terealisasikan.⁴⁷ Dalam penelitian data yang digunakan terbagi menjadi dua yaitu; data primer dan data sekunder.

- a. Data primer, data yang diperoleh langsung dari responden atau subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengumpulan data. Di sini data primernya merujuk pada apa yang ditemukan yang memicu pada jawaban beberapa pokok permasalahan yakni mengenai Kontribusi Regulasi

⁴⁶ Sri Maharani And Martin Bernard, "Analisis Hubungan Resiliensi Matematik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Lingkaran," *Jpmi (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 1, No. 5 (September 14, 2018): 821–822, <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i5.p819-826>.

⁴⁷ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*, 94-95.

Emosi terhadap Kualitas Persahabatan pada Mahasiswa asing: Malaysia Di UIN Antasari Banjarmasin.

- b. Data sekunder, jenis data yang berbagai tulisan ilmiah, baik itu jurnal penelitian, buku ataupun e-book guna mendukung data primer yang juga data-data tersebut disesuaikan dengan batasan-batasan permasalahan penelitian. Pada penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah berbagai jenis jurnal penelitian, skripsi, buku, tesis, maupun e-book yang berkaitan dengan regulasi emosi maupun kualitas persahabatan.

2. Sumber Data

Adapun sumber data merupakan tempat dimana dan pada siapa data tersebut diperoleh, yang dalam penelitian ini data diperoleh dari responden mahasiswa dan mahasiswi Malaysia berasal dari luar negeri yang berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan datanya, penelitian ini memakai beberapa teknik diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan kepada seseorang (informan atau responden) hanya sebagai studi pendahuluan awal dan penggalan data lebih lanjut apabila diperlukan.

2. Angket dan kuesioner

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir- formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan skala *likert* mempunyai 4 kategori jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).⁴⁸ Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan dibagikan melalui google form.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam sebuah penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti guna mendapatkan informasi-informasi yang berhubungan dengan lebih objektif, sehingga pengembangan skala sangat diperlukan agar data yang terkumpul tersebut menjadi lebih sistematis. Dalam kesempatan ini, peneliti mengembangkan alat ukur berupa skala likert yang sudah umum digunakan untuk mengukur persepsi, pendapat, sikap, maupun perilaku dari suatu kelompok maupun individu mengenai fenomena sosial dalam sebuah penelitian yang indikator serta variabel-variabelnya sudah ditentukan.

Kedua variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan alat pengumpulan data. Proses pengumpulan data pada variabel Kualitas Persahabatan dan variabel Regulasi Emosi ini menggunakan metode *regresi linear sederhana*. Peneliti akan membagikan kuesioner dalam bentuk skala mengenai variabel dalam penelitian ini kepada sampel.

⁴⁸ Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 97.

Skala yang digunakan berupa skala *likert*. Partisipan akan diminta untuk menyatakan respons kesetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap suatu pernyataan dalam rentang yang bersifat kontinum. Dalam skala tersebut akan disajikan sejumlah pernyataan yang bersifat *favorable* dan *unfavorable* dengan alternatif pilihan jawaban yang meliputi “Sangat Sesuai” (SS), “Sesuai” (S), “Tidak Sesuai” (TS), dan “Sangat Tidak Sesuai” (STS).

Tabel 3. 1 Kategori Respon Dan Kunci Skoring

No.	Kategori Respon	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Sangat Setuju	4	1
2.	Setuju	3	2
3.	Tidak Setuju	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju	1	4

Pada penelitian ini akan digunakan 2 pengujian adaptasi skala psikologis berdasarkan skala regulasi emosi dan skala kualitas persahabatan.

1. Skala Regulasi Emosi

Skala ini dipakai untuk mengetahui tingkat regulasi emosi pada mahasiswa Malaysia UIN Antasari Banjarmasin. Skala tersusun dari sejumlah item, disetiap item ada 4 pilihan alternatif jawaban yakni SS, STS, S, TS. Pada skala ini juga terdapat pernyataan yang merupakan sikap *favorable* dan *unfavorable*. Pada penelitian ini, skala regulasi emosi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Thompson, dalam penelitian terdahulu oleh Pamila Miftaql Fiqria,

yang kemudian diadopsi oleh peneliti.⁴⁹ Peneliti menggunakan indikator yang telah valid dari skala penelitian tersebut, dengan item valid sebanyak 30 item, 12 item *favorable*, 18 item *Unfavorable*, dari 36 item yang diuji coba.

Tabel 3. 2 *Blue Print* Variabel Regulasi Emosi Adopsi Penelitian Pamila Miftaql Fiqria

No	Aspek	Indikator	Butir				Total
			Valid		Tidak Valid		
			<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	
1.	Memonitor Emosi	Menyadari dan memahami perasaan, pikiran, dan tindakan.	1,2, 21	10, 11, 12, 28, 29, 30	3, 19, 20	-	9
2.	Mengevaluasi Emosi	Pengelolaan emosi dan penyeimbangan emosi.	5, 6, 22, 24	13, 14, 15, 31, 32, 33	4,23	-	10
3.	Memodifikasi Emosi	Kemampuan mengubah emosi dan kemampuan memotivasi diri.	7, 8,25, 26, 27	16, 17, 18, 34, 35, 36	9,	-	11
Total			12	18	6	0	30

2. Skala Kualitas Persahabatan

Skala ini di gunakan untuk mengetahui tingkat kualitas persahabatan pada mahasiswa Malaysia UIN Antasari Banjarmasin. Skala kualitas persahabatan dalam penelitian ini menggunakan skala berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Bukowski dalam penelitian terdahulu oleh Lucia yang kemudian diadopsi oleh peneliti.⁵⁰ Peneliti

⁴⁹ Pamila Miftaql Fiqria, skripsi “Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Kecenderungan Self-Injury Pada Mahasuswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang”, Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Tahun 2021, hal 1-166.

⁵⁰ Lucia Putri Kristiyanti, “Hubungan Antara Regulasi Emosi Dan Kualitas Persahabatan Pada Mahasiswa Perantau”.Skripsi,(Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2019), 83.

menggunakan indikator yang telah valid dari skala penelitian tersebut, dengan item valid sebanyak 40 item, 20 item *favorable*, 20 item *Unfavorable*, dari 49 item yang diuji coba.

Tabel 3. 3 *Blue Print* Variabel Kualitas Persahabatan Adopsi Penelitian Lucia

No	Aspek	Indikator	Butir				Total
			Valid		Tidak Valid		
			<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	
1.	Kebersamaan (<i>Companionship</i>)	Meluangkan banyak waktu bersama dengan sahabat, banyak melakukan hal-hal menyenangkan sambil berbagi cerita, saling mengunjungi tempat tinggal.	5, 17, 23, 33	38, 41, 43, 48	2	28	8
2.	Konflik / masalah (<i>Conflict</i>)	Mampu menghadapi masalah, banyak beragumen.	1, 20, 26, 36	22, 31, 34, 46	3	13	8
3.	Pertolongan (<i>help</i>)	Mampu saling memberikan berbagai bentuk bantuan kepada sahabat.	16, 25, 30, 45	40, 42, 47, 49	7	37	8
4.	Keamanan (<i>Security</i>)	Dapat membicarakan masalah yang dimiliki sahabat, memiliki sahabat yang dapat melindunginya dari gangguan.	32, 39, 35, 44	18, 21, 24, 29	-	14	8
5	Kedekatan / keintiman (<i>Closeness</i>)	Merasa rindu dengan sahabat yang jaraknya jauh, merasa bahagia jika berada dekat	8, 10, 19, 27	6, 9, 12, 15	4	11	8

No	Aspek	Indikator	Butir				Total
			Valid		Tidak Valid		
			<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	
		dengan sahabatnya, melakukan hal-hal yang membuat sahabat senang/merasa dihargai.					
Total			20	20	4	5	40

H. Validasi dan Reliabilitas Data

1. Validitas

Sebelum digunakan pada penelitian, skala regulasi emosi serta skala kualitas persahabatan akan diuji coba terlebih dahulu untuk mengetahui validitas serta reliabilitasnya. Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur atau skala dalam melakukan fungsi ukurannya.⁵¹ Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti. Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS. Teknik pengujian yang sering digunakan peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan *Product Moment Pearson correlation*.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan hasil suatu alat ukur, konsistensi hasil suatu pengukuran, dan seberapa akurat suatu pengukuran.⁵² Penelitian ini menggunakan

⁵¹ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 8.

⁵² Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), 111.

reliabilitas dengan teknik analisis *AlphaCronbach*. Teknik ini memiliki nilai praktis dan efisiensi yang tinggi, sebab hanya satu kali percobaan pada satu kelompok. Nilai koefisiensi reliabilitas lebih dari 0,7 masuk dalam kategori memuaskan. Sedangkan nilai koefisien reliabilitas kurang dari 0,7 masuk dalam kategori meragukan. Adapun hasil reabilitas adopsi dari penelitian Lucia dan Pamila sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Hasil Uji Relibialitas Skala Adopsi Regulasi Emosi Dan Kualitas Persahabatan

Skala	Pernyataan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Regulasi Emosi	30 item	0,922	Reliabel
Kualitas Persahabatan	40 item	0,938	Reliabel

Berdasarkan hasil tabel 3.4 maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Skala Regulasi Emosi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adaptasi dari skripsi Pamila Miftaql Fiqria berjudul “Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Kecenderungan *Self-Injury* Pada Mahasuswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang”. Adapun estimasi reliabilitas skala regulasi emosi menggunakan alpha cronbach dari 30 aitem senilai 0,922 sehingga disebut *reliable*.
- b. Skala Kualitas Persahabatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adopsi dari skripsi Lucia Putri Kristiyanti, berjudul “Hubungan Antara Regulasi Emosi Dan Kualitas Persahabatan Pada Mahasiswa Perantau”. Adapun koefisien Alpha's Cronbach yang dihasilkan setelah dilakukan penyeleksian item adalah sebesar $\alpha = 0,938$. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa pada skala kualitas persahabatan secara keseluruhan dapat dikatakan memiliki

tingkat reliabilitas yang memuaskan.

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan setelah data telah diperoleh dari responden penelitian telah terkumpul. Data yang diperoleh merupakan data interval yang di dapat dari hasil jawaban responden menggunakan skala likert dengan interval skor 1-4.

Umumnya pengolahan data dilaksanakan melalui tahap tahap seperti, memeriksa (*editing*), setelah dilakukan pemeriksaan di lakukan proses pemberian identitas (*coding*) mengklasifikasi data-data sehingga memiliki arti tertentu agar memudahkan dalam menganalisis data. Dan kemudian terakhir proses pembeberan (*tabulating*), memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.⁵³

2. Analisis Data

Merupakan tahap untuk mengklasifikasikan, menafsirkan, mengolah, ataupun memverifikasi data melalui sebuah variabel yang didapatkan. Adapun beberapa uji analisis yang dilakukan dalam penelitian ini:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normalitas data atau sebaran data penelitian yang dilakukan. Uji normalitas dilakukan dengan teknik *Kolmogorov-smirnov SPSS for Windows version 22.0*. Persebaran data yang normal atau tidak ditentukan dari

⁵³ Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya (Depok: Prenamedia Group, 2005), 174–178.

signifikansi data. Jika nilai p yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), maka data tersebut dikatakan terdistribusi secara normal dan jika nilai p kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), maka data terdistribusi secara tidak normal.⁵⁴ Uji normalitas dalam penelitian ini melibatkan 2 variabel yaitu regulasi emosi dan kualitas persahabatan.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui persebaran data yang diperoleh apakah telah berdistribusi linear atau tidak. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang dianalisis apakah mengikuti garis lurus, ketika terjadi peningkatan maupun penurunan dalam satu variabel maka akan diikuti secara linear oleh peningkatan atau penurunan kuantitas pada variabel lainnya. Uji linearitas menjadi salah satu syarat dilakukannya uji hipotesis dalam analisis korelasional.⁵⁵

c. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau membuat penggambaran data dari fenomena-fenomena secara kuantitatif dan untuk analisis deskriptif pada penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS versi 22, guna menentukan frekuensi, persen, dll. median, modus, standar deviasi.

Adapun Langkah-langkahnya yaitu, *analyze descriptive Statistics frequencies* pilih dan masukkan ke dalam kolom *variables* lalu klik mean statistik, maka muncul *frequencies statistics* lalu klik mean, median, mode, *std deviation*, *range* dan ok.⁵⁶

⁵⁴ Ma'ruf Abdullah, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Untuk: Ekonomi, Manajemen, Komunikasi, dan Ilmu Sosial lainnya), (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 322.

⁵⁵ Zulaika Matondang dan Hamni Fadillah Nasution, Praktek Analisis Data Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS, (Medan: CV Merdeka Kreasi group, 2021), 55.

⁵⁶ Wahyuni, Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25, hal 91-93.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dipakai untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian adalah uji korelasi product moment pearson, uji ini dipakai untuk menemukan keterkaitan antara kedua variabel yaitu variabel regulasi emosi (X) dan kualitas persahabatan (Y). Adapun tahapan dalam melakukan uji ini dengan bantuan SPSS yaitu, *analyze correlate-bivariate* pindahkan kedua variabel-centang *pearson* dan *flag significant correlation-* lalu ok.⁵⁷

e. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai adanya kontribusi variabel regulasi emosi (X) terhadap kualitas persahabatan (Y). Untuk membantu peneliti dalam menganalisis data, maka kemudian dipergunakan bantuan alat analisis data, yakni IBM SPSS Statistics 22.

J. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Adapun tahapan-tahapan dalam melaksanakan penelitian yang akan dilaksanakan, diantaranya:

1. Tahapan Pendahuluan

- a. Studi pendahuluan untuk mendapatkan informasi terkait judul yang ingin diteliti.
- b. Konsultasi pada dosen pembimbing untuk menentukan judul penelitian.
- c. Membuat proposal desain operasional

⁵⁷ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset* Jakarta: Salemba Empat, 2011) 85-89.

2. Tahapan Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal.
- b. Konsultasi hasil revisi setelah melakukan seminar proposal dengan dosen pembimbing.
- c. Menetapkan aspek dan indikator untuk dijadikan alat ukur penelitian.
- d. Bimbingan adaptasi skala regulasi emosi dan kualitas persahabatan.
- e. Meminta surat izin penelitian turun lapangan skripsi.

3. Tahapan Pelaksanaan

- a. Membagi angket pada subjek penelitian asli skala variabel regulasi emosi dan kualitas persahabatan dari item yang sudah valid dan reliabel.
- b. Menginput data, menganalisis dan menginterpretasikan hasil data yang telah diperoleh melalui software SPSS versi 22.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

- a. Mengumpulkan hasil data penelitian.
- b. Melakukan uji plagiasi.
- c. Melakukan evaluasi dengan dosen pembimbing.
- d. Mempublish jurnal di *Psyco Holistic*.
- e. Melaksanakan ujian munaqasyah skripsi.